

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen perpustakaan merupakan hal yang penting akan tercapainya prestasi peserta didik, sebagaimana tercantum pada UU No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal satu bahwa perpustakaan merupakan salah satu instansi pengelola karya cetak, karya tulis dan karya rekamsecara profesional dan dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan informasi, pelestarian, pendidikan, dan reaksi para pengguna perpustakaan.

Menurut Hasibuan (2006:3) Dalam setiap organisasi termasuk organisasi pendidikan, implementasi manajemen yang baik sangat penting dilakukan.

Manajemen perlu dilakukan paling tidak karena, (1) pekerjaan yang berat akan terasa sulit dikerjakan secara sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggungjawab dalam pelaksanaannya. (2) dengan adanya manajemen, sebuah organisasi akan berhasil, karena akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki, (3) akan terjaganya pemborosan-pemborosan karena dalam prosesnya akan mengoptimalkan *man, money, method, material, machines and market*, secara maksimal.

Manajemen suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik, memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada, baik personal ,maupun material secara efektif dan efisien (Badrudin, 2014:20).

Menurut Jahari (2013:1) mengemukakan bahwa manajemen adalah:

Manajemen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kemajuan pendidikan. Manajemen sebagai suatu penggerak dalam proses pendidikan, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan tidak akan pernah lepas dari manajemen. Menurut G.R. Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu ataupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Harris (Abdurrahman, 2003:201) yang dikutip oleh Ilham Nur Triatma dalam jurnalnya minat baca pada siswa mengungkapkan bahwa ada lima

tahap perkembangan membaca, yaitu kesiapan membaca, membaca permulaan, keterampilan membaca cepat, membaca luas dan membaca yang sesungguhnya. Menurut Paridah (2011:3) dalam jurnalnya penggunaan perpustakaan mengungkapkan bahwasanya ada cara lain dalam seseorang mendapatkan informasi, yaitu dengan memanfaatkan media elektronik seperti TV, radio sampai dengan smartphone. Akan tetapi hal itu tidak seharusnya menjadikan lupa akan karya cetak yang memberikan berita atau informasi secara aktual seperti artikel, koran bahkan buku.

Minat baca adalah kecenderungan atau keinginan hati yang tinggi untuk membaca (Siregar, 2004) Darmono menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001:182) Meningkatnya minat baca akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru dan pustakawan merupakan ujung tombak dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Perpustakaan bukan sekedar konsumsi pelajar dan mahasiswa. Oleh karena itu berbagai upaya harus diusahakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Media pembelajaran atau sarana pendidikan, baik buku pelajaran maupun buku bacaan atau buku perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dari dahulu telah banyak mengadakan penerbitan, pembelian dan sekaligus penyaluran buku-buku, program pengadaan buku tersebut mencakup kegiatan pengadaan naskah, pencetakan, dan penyalurannya sampai kesekolah-sekolah buku tersebut. Dengan tanpa mengurangi arti dan peranan pengadaan naskah dan pencetakan buku (Matin & Nurhattati, 2016:47).

Kepemimpinan Perpustakaan sangat diperlukan pemimpin yang efektif, efektivitas kepemimpinan antara lain dipengaruhi oleh beberapa faktor kemampuan memotivasi, komitmen, pengendalian situasi, bertanggungjawab, adil dan percaya diri. (Lasa dkk, 2017:19)

Proses kepemimpinan tidak lepas dari motivasi, motivasi merupakan energi dalam sebuah kegiatan, sedangkan motivasi yang paling tinggi adalah keikhlasan.

Karena keikhlasan tidak akan mengharapkan timbal balik berupa materi ataupun pujian, karena ada yang lebih penting dari pada itu. Menurut Nia Ambarwati dalam jurnalnya gaya kepemimpinan yang efektif menyatakan gaya kepemimpinan yang baik adalah gaya kepemimpinan yang dapat memberikan motivasi kerja pada bawahannya. Karyawan dapat memandang pimpinannya sebagai pemimpin yang efektif atau tidak, berdasarkan kepuasan yang mereka peroleh dari pengalaman kerja secara keseluruhan. Kinerja karyawan akan baik apabila pimpinan dapat memberikan motivasi yang tepat dan pimpinan memiliki gaya kepemimpinan yang dapat diterima oleh seluruh karyawan dan mendukung terciptanya suasana kerja yang baik.

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu penyusunan alokasi, pengiriman dan penyaluran. Jika dilihat dari persepektif manajemen, maka penyaluran dibagi atas tiga kegiatan, yaitu perencanaan penyaluran, pelaksanaan penyaluran dan monitoring penyaluran. Penyusunan alokasi dan penyerahan merupakan tanggungjawab pihak sumber atau yang berkepentingan, sedangkan pengiriman merupakan tanggungjawab pihak penyalur (Matin & Nurhattati, 2016:48).

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya pada Desember 2018, Bapak Dedi Kusmayadi selaku Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya, mengungkapkan bahwasannya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, sehingga seringkali ada kehilangan buku yang berakibatkan kurangnya akan sumber buku di perpustakaan, penggunaan perangkat lunak dalam pengelolaan perpustakaan masih belum maksimal, dalam artian perangkat lunak yang mengakses semua buku yang ada di perpustakaan tersebut tidak dapat digunakan dengan baik, sehingga peserta didik tidak sulit dalam pencarian buku. informasi dan komunikasi antara perpustakaan dengan peserta didik yang belum maksimal sehingga peserta didik kurang mengetahui tentang sumber-sumber buku yang ada di perpustakaan, serta pengadaan buku yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara itu ada hal

menarik mengenai perpustakaan MAN 3 Tasikmalaya, yaitu pemberian *reward* kepada peserta didik yang rajin ke perpustakaan untuk membaca buku, pemberian hadiah ini dilakukan setiap dua semester sekali, dan juga perpustakaan mengadakan program karya tulis ilmiah bagi setiap peserta didik.

Dalam konteks sekolah/madrasah sarana prasarana yang mencakup pada media pembelajaran merupakan bagian dari proses pelayanan dari lembaga pendidikan kepada peserta didik dalam upaya mempermudah dalam penyampaian materi ataupun ilmu yang ingin disampaikan. Dengan mengetahui aspek yang perlu ditingkatkan dalam suatu lembaga demi mempermudah dalam proses penyampaian pembelajaran kepada peserta didik serta kebutuhan lembaga dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan serta kualitas peserta didik.

Pengelolaan perpustakaan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya masih tergolong kurang maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di perpustakaan. Artinya masih perlu penelitian yang lebih jauh lagi mengenai bagaimana latar alamiah madrasah tersebut, bagaimana mengenai faktor yang mendukung dan penghambat dalam pengelolaan perpustakaan, bagaimana manajemen perpustakaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, bagaimana pengelolaan dalam sistem pinjam buku dan pengembalian buku, bagaimana memotivasi peserta didik supaya rajin belajar dipergustakaan, serta hasil dari pengelolaan tersebut. Berdasarkan fenomena untuk mempelajari beberapa masalah diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik (Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat dirinci dalam rumusan pertanyaan di bawah ini , sebagai berikut :

1. Bagaimana latar alamiah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya ?

2. Bagaimana manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya ?
3. Bagaimana pengembangan koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya ?
4. Bagaimana faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya ?
5. Bagaimana hasil atau dampak manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, setiap penulis memiliki tujuan yang telah ditentukan . Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar alamiah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya
3. Mengetahui pengembangan koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya
4. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya
5. Untuk mengetahui hasil atau dampak manajemen perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya

### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh mengenai manajemen perpustakaan diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Secara Teoritis : Hasil penelitian dapat menambah wawasan bagi pengembangan pengetahuan terutama yang berhubungan dengan manajemen perpustakaan, serta sebagai bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Secara Praktis : Penelitian ini diharapkan mampu di implementasikan di lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian maupun lembaga pendidikan yang dimiliki oleh peneliti maupun para pembaca.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik, memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada, baik personal , maupun material secara efektif dan efisien ( Badrudin, 2014:20 ).

Pada hakikatnya membaca bukanlah suatu bakat atau pembawaan sejak lahir, melainkan suatu proses yang dapat dikembangkan menjadi minat (Bafadal, 2008:192). Minat baca inilah yang mengantarkan seseorang melakukan kegiatan membaca secara berkelanjutan, baik karena tuntutan akademik maupun kemauan sendiri. Hanya saja kemampuan dan motivasi membaca setiap orang berbeda. Membaca bukan sekadar kemampuan teknis yang diperoleh hanya sekali dan selama di sekolah dasar, melainkan sebuah proses pengembangan dan terus berlanjut sampai siswa berada di SMP dan SMA sehingga kemahiran membaca dapat tercapai (Countant dan Perchemlides, 2005:42). Dengan demikian, penumbuhan minat baca dimulai sedini mungkin, sementara peningkatan minat baca dapat dilakukan di usia sekolah.

Manajemen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kemajuan pendidikan. Manajemen sebagai suatu penggerak dalam proses pendidikan, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan tidak akan pernah lepas dari manajemen. Menurut G.R. Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Jahari, 2013:1).

Perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan)

Peningkatan minat baca tidak jauh dari peran perpustakaan sebagai unit penyedia informasi atau sumber informasi. Dengan demikian siswa diharapkan senantiasa memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca. UU No. 43 Tahun 2007 Bab XIII mengenai pembudayaan kegemaran membaca, pasal 48 ayat 3 menyatakan, bahwa pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran (Permendiknas, 2007).

Lebih lanjut lagi disebutkan pada pasal 49 hingga 51 yang intinya bahwa pembudayaan gemar membaca dapat digerakkan melalui pemanfaatan perpustakaan. Namun pada kenyataannya pemanfaatan perpustakaan di Indonesia relatif rendah dan hanya 10%-20% dari jumlah pengunjung yang meminjam buku (Siahaan dan Rahmi, 2007:175). Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu (Muhaimin, 2011:4).

Manajemen Perpustakaan adalah proses mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan mempengaruhi sumber daya perpustakaan, sehingga elemen-elemen yang ada dalam perpustakaan dapat bekerja, berkarya dan berkualitas dalam melakukan tugas-tugas, fungsi serta tujuan perpustakaan itu sendiri. (Iskandar,2016:3).

#### 1. Tugas perpustakaan

- a) Mengumpulkan atau mengadakan informasi yang bisa dilakukan dengan proses pembelian, hadiah, tukar menukar atau membuat sendiri produk informasi.
- b) Mengolah informasi, pengolahan ini dilakukan sesuai dengan aturan yang ada dalam perpustakaan, seperti pemberian label, *barcode*, indeks dan lain sebagainya.
- c) Menyebarkan informasi, tugas ini dilakukan oleh pustakawan supaya orang-orang dapat mengetahuinya serta dapat memanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya. Penyebaran informasi ini dapat

dilakukan dengan menggunakan media cetak, elektronik atau dari mulut kemulut.

- d) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan dapat dikatakan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi jika perpustakaan dapat memudahkan pemustaka mencari atau mengakses informasi sesuai dengan kebutuhannya secara cepat dan tepat.
- e) Memajukan kebudayaan nasional dengan melaksanakan pelestarian budaya bangsa melalui karya tulis, karya cetak dan karya rekam.

## 2. Fungsi perpustakaan

- a) Wahana pendidikan
- b) Wahan informatif
- c) Wahana penelitian
- d) Wahan kultural
- e) Wahana pelestarian
- f) Wahana rekreasi

## 3. Tujuan perpustakaan

- a) Memberikan layanan kepada pemustaka
- b) Meningkatkan kegemaran membaca
- c) Memperluas wawasan dan pengetahuan pemustaka

Tugas, fungsi dan tujuan perpustakaan dapat terlaksana jika dalam pelaksanaannya menggunakan manajemen dalam mewujudkannya, karena itu tugas, fungsi dan tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai perpustakaan dalam mewujudkan tufoksinya.

Menurut Gallint Rahadian dkk dalam jurnal Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca mengutarakan bahwa Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi, dalam kacamata pendidikan peranannya cukup penting. Karena proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif jika rujukannya tersedia. Melalui perpustakaan dengan sumber-sumber informasi yang ada didalamnya sedianya dapat membantu untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan.



Dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan.

Perubahan budaya merupakan salah satu tantangan paling sulit yang akan dihadapi oleh organisasi. Peran pimpinan puncak menjadi sangat penting. Kadang-kadang, budaya organisasi tidak bisa diubah tanpa perubahan dalam kepemimpinan. Perubahan budaya memerlukan dukungan, ide, dan kepemimpinan dari karyawan di semua tingkatan ( Rachman, 2013:2).

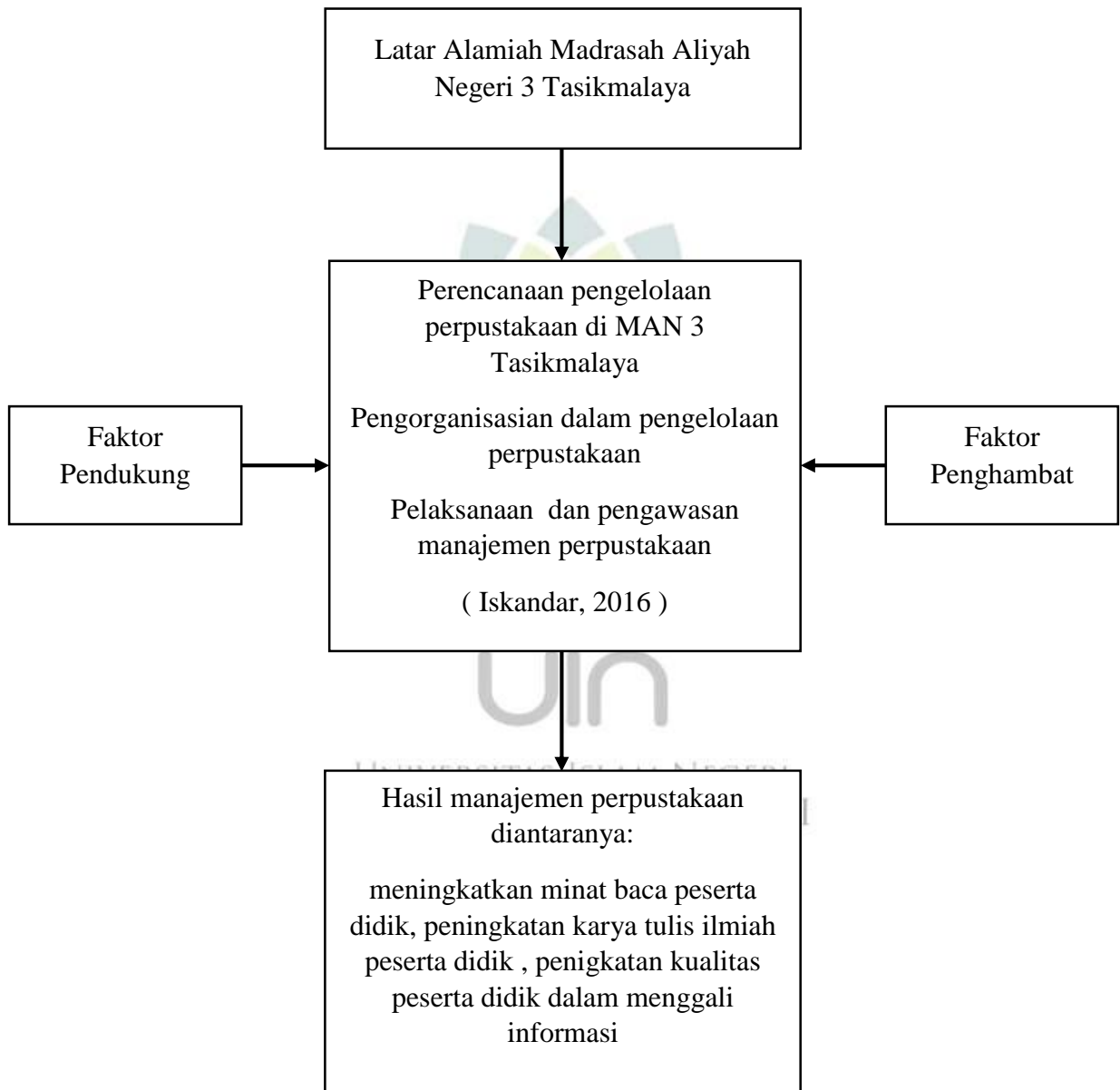
Menurut Peter Scholtes, manajemen harus dimulai dengan mengembangkan pemahaman tentang "peraturan" dari perubahan organisasi, yaitu:

- a) Memahami sejarah dari budaya yang saat ini ada.
- b) Jangan menyalahkan sistem, namun meningkatkannya.
- c) Bersiaplah untuk mendengar dan mengamati.
- d) Libatkan semua orang yang terkena dampak dari perubahan.

Faktor penunjang yaitu segala sesuatu yang mendukung terhadap pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan. Sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang mempengaruhi dan menghambat terhadap pelaksanaan pendidikan dan dalam mencapai tujuan.

Faktor penunjang dan penghambat yang ditemukan dapat meningkatkan manajemen perpustakaan di Madrasah dengan lebih optimal. Kajian mengenai faktor-faktor tersebut akan memengaruhi pada tingkat keberhasilan sebuah standar pengelolaan pendidikan.

**KERANGKA BERPIKIR**  
**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT**  
**BACA PESERTA DIDIK**  
(Penelitian Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya)



**F. Kajian Pustakan dan Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. Buku karya Drs. H. Melayu S.P. Hasibuan yang berjudul “Dasar Pengertian Dan Masalah Manajemen”, cetakan kesembilan, Tahun 2011, membahas tentang pengertian dan pentingnya manajemen, filsafat dan asas, ilmu dan

seni manajemen; tujuan, bidang dan mazhab manajemen; sistem, pendekatan dan fungsi manajemen, pemimpin dan pengambilan keputusan; wewenang, tanggungjawab dan pendelegasian wewenang; koordinasi manajemen; perencanaan dan rencana; pengorganisasian dan organisasi; fungsi pengisian jabatan, fungsi pengarahan, fungsi pengendalian dan sistem informasi manajemen.

2. Buku karya Drs. Ibrahim Bafadal, M.Pd. yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah”, cetakan ketujuh, tahun 2009. Isi materi di dalamnya membahas tentang konsep dasar perpustakaan, pengadaan bahan-bahan pustaka, larifikasi, katalogisasi, pengaturan dan pemeliharaan buku-buku, pelayanan pembaca, ruang dan perlengkapan perpustakaan sekolah, petugas perpustakaan sekolah, dan pembinan dan pengembangan minat.
3. Buku karya Dr. Iskandar, S.Sos., M.M. yang berjudul “Manajemen Dan Budaya Perpustakaan” cetakan kesatu, tahun 2016. Isi materi membahas tentang manajemen perpustakaan, peran manajemen dalam perpustakaan, proses dan fungsi manajemen perpustakaan, sasaran kerja pustakawan, memimpin diperpustakaan, struktur organisasi dan konsep *organizational design* perpustakaan, prinsip pelaksanaan perpustakaan, *management by objectives* diperpustakaan, sumber daya informasi diperpustakaan, tupoksi perpustakaan untuk meningkatkan layanan, pengembangan sumber daya perpustakaan, kreativitas perpustakaan, upaya mengoptimalkan layanan sirkulasi, permasalahan kepustakawan serta solusinya, budaya perpustakaan, wujud budaya dan penerapannya dalam perpustakaan, konsep perpustakaan sebagai wahana pembelajaran sepanjang hayat, upaya peningkatan budaya baca, nilai-nilai religi dalam perpustakaan perspektif pemustaka dan pemustakawan.
4. Skripsi karya Nuni Daniarti, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang berjudul “Manajemen Perpustakaan Muthahhari (Penelitian Di Yayasan Muthahhari Bandung)”. Tahun 2006. Isi materi didalamnya membahas tentang pendahuluan (latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

kerangka pemikiran, langkah-langkah penelitian), tinjauan teoritis manajemen perpustakaan (pengertian manajemen perpustakaan, fungsi manajemen perpustakaan. Ruang lingkup manajemen perpustakaan), tinjauan empiris manajemen perpustakaan muthahhari (letak geografis perpustakaan muthahhari, latar belakang berdiri dan perkembangan perpustakaan muthahhari, konsep manajemen perpustakaan muthahhari, pelaksanaan manajemen perpustakaan muthahhari (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*). Faktor penunang dan penghambat, keberhasilan manajemen perpustakaan muthahhari. Kesimpulan dan implikasi, kesamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas manajemen perpustakaan, sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis yaitu latar alamiah tempat penelitian yang berbeda dan diskripsi penulis terdapat program manajemen perpustakaan.

5. Skripsi karya Naoki Fah, mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan, UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Manajemen Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Studi pada MAN 4 Pondok Pinang – Jakarta Selatan”, Tahun 2010, (PDF diakses pada 29/04/2014). Isinya membahas tentang pendahuluan, tinjauan pustaka (manajemen perpustakaan, faktor-faktor manajemen perpustakaan madrasah), deskripsi MAN 4 Pondok Pinang, hasil penelitian (staf, koleksi, fasilitas, manajemen teknologi dan informasi), kesimpulan dan saran. Kesamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas manajemen perpustakaan, sedangkan perbedaan dengan skripsi penulis yaitu latar alamiah tempat penelitian, di skripsi ini terdapat faktor-faktor manajemen perpustakaan sedangkan di penulis tidak ada.